



DEPARTEMEN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN

Glossary

of climate change acronyms

istilah dan **singkatan**
terkait perubahan iklim

Dr. Ruffie



DEPARTEMEN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN

Glossary

of climate change acronyms

istilah dan singkatan
terkait perubahan iklim

Dr. Ruffie

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN

Terjadinya perubahan iklim telah banyak dibuktikan secara ilmiah. Musim kemarau yang semakin panjang serta musim penghujan yang relatif pendek dengan intensitas hujan yang tinggi merupakan bukti nyata adanya perubahan iklim. Hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia seperti kekeringan yang berkepanjangan, gagal panen, krisis pangan, air bersih, pemanasan muka laut serta banjir dan longsor. Dampak dari perubahan iklim akan sangat dirasakan negara berkembang yang paling menderita karena tidak mampu membangun struktur untuk beradaptasi, walaupun negara maju juga merasakan dampak perubahan iklim.

Upaya untuk memerangi dampak perubahan iklim secara global telah dimulai sejak diadakannya KTT Bumi di Rio De Janeiro tahun 1992. Pertemuan tersebut menyepakati dibentuknya *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*. Indonesia menandatangani UNFCCC pada tanggal 5 Juni 1992, dan mengeluarkan Undang-Undang No. 6/1994 tentang Pengesahan Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim. Sebagai negara berkembang yang tidak termasuk dalam negara Annex I UNFCCC, Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan mandat Konvensi berdasarkan prinsip "*common but differentiated responsibilities*". Indonesia sangat mendukung tujuan dari UNFCCC yaitu mencegah peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer agar tidak membahayakan kehidupan manusia di bumi.

Sejak tahun 1995, para pihak yang meratifikasi UNFCCC bertemu setiap tahun melalui Konferensi Para Pihak (*Conference on Parties, CoP*) guna menerapkan dan mengimplementasikan kerangka kerja tersebut. Hasil dari COP ke 3 di Kyoto, yang dikenal sebagai Protokol Kyoto telah mengadopsi aturan hukum mengikat (*legal binding*) untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) bagi negara industri (negara industri dikenal sebagai negara Annex I).

Pengetahuan tentang isu pemanasan global, UNFCCC, Protokol Kyoto dan mekanisme pembangunan bersih (CDM), sangat penting untuk disebarluaskan dan disosialisasikan. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang isu pemanasan global serta mekanisme untuk menghadapinya, sebagaimana yang diuraikan dalam buku ini, sehingga upaya memerangi pemanasan global tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga mendapat dukungan luas dari masyarakat.

KEPALA BADAN,

WAHJUDI WARDOJO

PENGANTAR PENULIS

Perubahan iklim global merupakan isu yang hangat dibicarakan saat ini. Berbagai sektor sangat terkait erat dengan isu ini. Untuk itu diperlukan pemahaman terhadap inti isu perubahan iklim yang sesungguhnya. Untuk memahami hal tersebut diperlukan pengetahuan tentang istilah-istilah yang sering dipergunakan dalam dokumen maupun maupun dalam negosiasi.

Istilah-istilah dimaksud mempunyai arti tertentu yang belum banyak difahami.

Buku kecil ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang istilah-istilah yang sering digunakan dalam pembahasan tentang isu perubahan iklim.

Daftar istilah ini dikumpulkan dari berbagai sumber dan diharapkan dapat membantu pemahaman tentang isu perubahan iklim secara luas.

Semoga bermanfaat.

PENULIS,

RUF'IE

Assigned amount unit (AAU)

Assigned amount unit (AAU)

Unit yang digunakan dalam Kyoto Protocol setara/ekuivalen dengan 1 metric ton CO₂. Setiap anggota Annex I mengeluarkan AAU sampai dengan tingkat jumlah yang ditetapkan, sesuai dengan Artikel 3, paragraph 7 dan 8, Protokol Kyoto. AAU dapat ditukar melalui perdagangan emisi/*emissions trading*.

Abatement

Merujuk ke pengurangan derajat atau intensitas emisi gas rumah kaca.

Accession

Tindakan dimana suatu Negara menjadi Pihak dalam suatu perjanjian yang telah dinegosiasikan dan ditandatangani oleh Negara-negara lainnya; mempunyai efek legal yang sama dengan ratifikasi.

Activities implemented jointly (AIJ)

Aktivitas yang dilaksanakan dibawah Konvensi untuk memitigasi perubahan iklim melalui kemitraan antara investor dari Negara maju dan *counterpart* dari Negara berkembang di suatu Negara tuan rumah / *host country* melalui fase *pilot* / pendahuluan yang berakhir pada tahun 2000. Tujuannya adalah untuk melibatkan dana dari pihak swasta dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Lihat juga *Joint Implementation*.

Adaptation / Adaptasi

Penyesuaian dalam sistem alam atau sistem buatan manusia untuk menjawab rangsangan secara iklim (aktual atau perkiraan) atau pengaruhnya, yang mengontrol bahaya yang ditimbulkan atau memberikan kesempatan yang menguntungkan.

Adaptation Fund / Dana Adaptasi

Dana adaptasi dibangun untuk membiayai proyek dan program adaptasi nyata di Negara berkembang yang merupakan Pihak-Pihak pada Protokol Kyoto. Dana ini dibiayai dari bagian keuntungan aktivitas proyek mekanisme pembangunan bersih dan dana dari sumber-sumber lainnya. Informasi lebih lanjut lihat: http://unfccc.int/cooperation_and_support/financial_mechanism/items/3659.php

Additionality

Berdasarkan Protokol Kyoto, pengurangan emisi gas yang dihasilkan dari kegiatan Mekanisme Pembangunan Bersih atau *Clean Development Mechanism* (CDM) dan Joint Implementation harus bersifat menambah (additional) dari yang seharusnya terjadi. Additionality terjadi apabila terdapat perbedaan positif antara emisi yang terdapat pada scenario baseline dengan emisi yang terjadi di dalam proyek yang diusulkan.

Ad hoc Group on Article 13 (AG13)

Komisi yang dibentuk oleh COP-1 untuk meneliti bagaimana membantu pemerintah menghadapi kesulitan yang dialami dalam memenuhi komitmen dalam Konvensi Perubahan Iklim (1995-1998)

Ad hoc Group on the Berlin Mandate (AGBM)

Badan subsider yang dibentuk oleh COP-1 untuk melaksanakan pertemuan yang menuju ke adopsi Protokol Kyoto; AGBM menyelesaikan pekerjaannya pada tanggal 30 November 1997.

Afforestation / Aforestasi

Penanaman hutan baru pada lahan-lahan yang secara historis bukan merupakan hutan

Alliance of Small Island States (AOSIS) / Aliansi Negara-negara Pulau Kecil

Koalisi ad-hoc Negara-negara pulau dan *low-lying*. Negara-negara ini secara khusus sangat rentan terhadap naiknya permukaan laut dan mempunyai posisi yang sama terhadap perubahan iklim. 43 negara anggota dan pengamat adalah American Samoa, Antigua and Barbuda, Bahamas, Barbados, Belize, Cape Verde, Comoros, Cook Islands, Cuba, Cyprus, Dominica, Dominican Republic, Federated States of Micronesia, Fiji, Grenada, Guam, Guinea-Bissau, Guyana, Haiti, Jamaica, Kiribati, Maldives, Marshall Islands, Mauritius, Nauru, Netherlands Antilles, Niue, Palau, Papua New Guinea, Samoa, Sao Tome and Principe, Seychelles, Singapore, Solomon Islands, St. Kitts & Nevis, St. Lucia, St. Vincent and the Grenadines, Suriname, Tonga, Trinidad and Tobago, Tuvalu, US Virgin Islands, and Vanuatu.

Amendment / Amandemen

Modifikasi oleh COP pada teks Konvensi. Jika konsensus tidak dapat diraih, amandemen harus disetujui oleh tiga perempat dari suara semua Pihak yang hadir dan memasukkan suara.

Annex I Parties

Negara-negara industri yang terdaftar pada lampiran Konvensi yang mempunyai komitmen untuk mengembalikan emisi gas rumah kaca ke tingkatan tahun 1990 pada tahun 2000 sebagaimana pada Artikel 4.2 (a) dan (b). Negara-negara ini juga menerima target emisi untuk periode 2008-12 seperti pada Artikel 3 dan Lampiran B Protokol Kyoto. Negara-negara ini termasuk 24 anggota asli OECD, Uni Eropa, dan 14 negara transisi ekonomi. (Croatia, Liechtenstein, Monaco, and Slovenia bergabung dengan Lampiran/Annex 1 pada COP-3, dan the Czech Republic dan Slovakia menggantikan Czechoslovakia.)

Annex II Parties

Negara-negara yang terdaftar pada Lampiran/Annex II Konvensi yang mempunyai kewajiban khusus untuk menyediakan sumberdaya finansial dan memfasilitasi transfer teknologi untuk Negara berkembang. Negara-negara ini termasuk 24 anggota awal OECD ditambah dengan negara-negara Uni Eropa.

Anthropogenic greenhouse emissions

Emisi gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas manusia.

Article 4.1

Artikel Konvensi yang menyatakan komitmen umum bagi semua Pihak, baik negara berkembang maupun negara maju.

Article 4.2

Artikel Konvensi yang menyatakan komitmen khusus bagi Pihak Negara maju (Annex I) saja – khususnya bahwa Pihak ini akan mengambil tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan emisi gas rumah kaca ke tingkat tahun 1990 pada tahun 2000.

Article 6 Supervisory Committee

Komite yang melaksanakan pengawasan secara internasional tentang proyek *Joint Implementation “track-two”*. Proyek *Joint Implementation* dilaksanakan oleh negara sponsor dan penerima negara maju sebagaimana pada Artikel 6 Protokol Kyoto – kemungkinan besar dengan penerima negara dengan “ekonomi transisi”. *Track-two* digunakan jika salah satu atau kedua negara tidak memenuhi persyaratan untuk program *Joint Implementation standar (“track-one”)*. Lihat *track two*.

Ad Hoc Working Group on Further Commitments for Annex I parties under the Kyoto Protocol (AWG).

Kelompok kerja ad hoc tentang komitmen lebih lanjut bagi Pihak Annex I di bawah Protokol Kyoto (AWG). Kelompok ini dibentuk pada COP/MOP 1. Tugasnya adalah mendiskusikan komitmen pasca 2012.

Baseline

Emisi gas rumah kaca yang akan terjadi tanpa adanya intervensi kebijakan atau kegiatan proyek.

Berlin Mandate

Diadopsi pada COP-1, mandat yang memunculkan negosiasi menuju ke adopsi Protokol Kyoto.

Biomass fuels or biofuels

Bahan bakar yang diproduksi dari bahan organik kering atau minyak bakar yang dihasilkan oleh tumbuhan/tanaman. Bahan bakar ini diyakini dapat diperbaharui selama vegetasi yang menghasilkannya dipelihara atau ditanam kembali, seperti misalnya kayu bakar, alcohol hasil fermentasi dari gula, dan minyak bakar yang dihasilkan dari sari kacang kedele. Kegunaannya dalam menggantikan bahan bakar fosil adalah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca karena tanaman yang merupakan sumber bahan bakar menangkap karbon dioksida dari atmosfer.

Bonn agreements / Persetujuan Bonn

Istilah informal untuk kesepakatan politik yang dicapai pada COP-6 di Bonn, Jerman, pada tahun 2001, dimana pemerintah-pemerintah menyepakati sebagian besar isu kontroversial politik di bawah Rencana Aksi Buenos Aires. Kesepakatan Bonn membuka jalan bagi Marrakech Accords pada tahun yang sama.

Bonn fund

Dana khusus UNFCCC sumbangan dari Pemerintah Jerman untuk menutupi biaya kegiatan UNFCCC yang diselenggarakan di Bonn.

Brazilian proposal / Usulan Brazil

Usulan delegasi Brazil yang dibuat tahun 1997 sebagai bagian dari negosiasi Protokol Kyoto. Usulan ini berisi rumus untuk menetapkan target pengurangan emisi yang berbeda untuk para Pihak berdasarkan dampak kumulatif dari emisi para Pihak secara historis pada temperatur rata-rata permukaan bumi.

Bunker fuels

Istilah yang digunakan merujuk ke bahan bakar yang dikonsumsi oleh transportasi laut dan udara internasional.

Bureau

Badan yang bertanggung jawab mengarahkan kerja COP. Kesepuluh anggotanya merupakan delegasi yang dipilih oleh masing-masing dari lima kelompok regional. Badan ini terdiri dari Ketua/Presiden COP, enam wakil presiden, Ketua-ketua SBI dan SBSTA, dan rapporteur. Masing-masing Convention's subsidiary bodies juga mempunyai sebuah badan.

CACAM

Koalisi negosiasi Negara-negara Asia Tengah dan Kaukasia, Albania dan Republik Moldova.

Capacity building / Pembangunan Kapasitas

Dalam konteks perubahan iklim, pembangunan kapasitas adalah suatu proses mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan institusi di negara berkembang dan negara dalam transisi ekonomi untuk memudahkan Negara bersangkutan menangani secara efektif penyebab dan akibat perubahan iklim.

Carbon market / Pasar Karbon

Istilah yang populer tetapi menyesatkan untuk system perdagangan dimana negara-negara dapat membeli atau menjual unit emisi gas rumah kaca dalam usaha untuk memenuhi batas emisi nasionalnya, baik di bawah Protokol Kyoto atau di bawah kesepakatan lain, seperti di antara negara anggota Uni Eropa. Istilah ini berasal dari fakta bahwa karbon dioksida adalah gas yang dominan dan gas lainnya diukur dengan unit yang disebut “setara karbon-dioksida”.

Carbon sequestration

Proses memindahkan karbon dari atmosfer dan menyimpannya dalam *reservoir*.

CBD (Convention on Biological Diversity)

Konvensi Keanekaragaman Hayati

CC:TRAIN

Metodologi pelatihan untuk menilai kerentanan terhadap perubahan iklim.

Certified emission reductions (CER)

Unit dalam Protokol Kyoto setara 1 metrik ton. CER dikeluarkan untuk pengurangan emisi dari aktivitas CDM. Dua jenis khusus CER disebut pengurangan emisi tersertifikasi temporer (tCERs) dan emisi tersertifikasi jangka panjang (lCERs) dikeluarkan untuk pemindahan emisi dari proyek CDM aforestasi dan reforestasi.

CFC

Chlorofluorocarbon

CGE (Consultative Group of Experts on National Communications from Parties not included in Annex I to the Convention)

Kelompok konsultatif tenaga ahli pada Komunikasi Nasional dari Pihak-pihak yang tidak termasuk pada Annex I Konvensi.

CG-11 (Central Group 11 / negotiating coalition of Central European Annex I parties)

Kelompok Utama 11 (koalisi negosiasi Eropa Tengah Pihak Annex I)

CH₄

Metan.

Chair (or Chairman, Chairperson, etc.)

Delegasi nasional yang dipilih oleh negara peserta untuk memimpin pembahasan pada subsidiary body. Ketua berbeda bisa dipilih untuk kelompok-kelompok informal lainnya. Ketua bertanggung jawab untuk memfasilitasi kemajuan suatu persetujuan/kesepakatan dan bekerja selama periode antar waktu sampai dengan COP yang akan datang.

Clean Development Mechanism (CDM) / Mekanisme Pembangunan Bersih

Mekanisme di bawah Protokol Kyoto dimana negara maju dapat mendanai proyek pengurangan atau pemindahan emisi gas rumah kaca di negara berkembang, dan menerima kredit untuk pelaksanaannya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban pengurangan emisi negara maju.

Executive Board of the Clean Development Mechanism

Panel yang terdiri dari 10 anggota yang dipilih pada COP-7 yang mengawasi CDM dan beroperasi sebelum Protokol diberlakukan.

Clearing house

Pelayanan yang memfasilitasi atau mempermudah transaksi diantara berbagai pihak.

Climate change / Perubahan iklim

Perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia baik langsung maupun tidak langsung yang mengubah komposisi atmosfer global

CMS (Convention on the Conservation of Migratory Species of Wild Animals)

Konvensi tentang Konservasi Jenis/Spesies Hewan Migrasi Liar

CO₂

Karbon dioksida, salah satu dari gas rumah kaca (GRK) yang utama dan dijadikan referensi GRK yang lain dalam menentukan Indeks GWP-nya =1. GRK ini banyak dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil, biomassa dan alih fungsi lahan.

Carbon Dioxide Equivalent (CO₂e)

Unit universal pengukuran yang digunakan untuk mengindikasikan potensi pemanasan global dari masing-masing enam gas rumah kaca, Karbon dioksida – gas yang terjadi secara alamiah yang merupakan hasil sampingan pembakaran bahan bakar fosil dan biomassa, perubahan penggunaan lahan, dan proses industri lainnya – merupakan gas referensi bagi pengukuran gas-gas lainnya.

Committee of the Whole

Sering dibentuk pada suatu COP untuk membantu menegosiasikan teks. Komisi ini terdiri dari anggota yang sama dengan COP. Ketika Komisi menyelesaikan pekerjaannya, teks dikembalikan ke COP, yang memfinalisasi dan kemudian mengadopsi teks selama sesi sidang pleno.

Compliance Committee

Komisi yang membantu memfasilitasi, mempromosikan dan mengimplementasikan kesesuaian dengan persyaratan pada Protokol Kyoto. Komisi ini terdiri dari 20 anggota dengan keterwakilan menyebar di berbagai region, Negara berkembang pulau kecil, pihak Annex I dan non-Annex I, dan berfungsi melalui sidang pleno, biro, cabang fasilitatif dan cabang *enforcement*.

Common Reporting Format (CRF)

Format standar pelaporan perkiraan emisi dan pemindahan gas rumah kaca dan informasi lain oleh Pihak Annex I

Compliance

Pemenuhan komitmen pengurangan dan pelaporan emisi di bawah UNFCCC dan Protokol Kyoto oleh negara/bisnis/individu.

Conference of the Parties (COP) / Konferensi para Pihak

Badan tertinggi pada Konvensi. Saat ini bertemu sekali setahun untuk mereview kemajuan Konvensi. Kata “konferensi” di sini tidak digunakan dalam artian “pertemuan” tetapi lebih mengarah ke “asosiasi”, yang menjelaskan istilah yang nampaknya redundan: “sesi ke empat dari COP”,

Conference of the Parties serving as the Meeting of the Parties (COP/MOP) / Konferensi para Pihak yang berfungsi sebagai Pertemuan para Pihak

Badan tertinggi Konvensi adalah COP, yang berfungsi sebagai pertemuan Pihak-pihak pada Protokol Kyoto. Sesi COP dan COP/MOP dilaksanakan pada periode yang sama untuk mengurangi biaya dan meningkatkan koordinasi antara Konvensi dan Protokol.

Conference room papers (CRPs)

Kategori dokumen pada sesi pertemuan yang berisi proposal atau outcome/luaran pada kerja sesi yang bersangkutan. CRP hanya digunakan selama sesi ybs.

Consultative Group of Experts on National Communications from non-Annex I Parties

Panel yang dibentuk untuk meningkatkan persiapan komunikasi nasional dari negara-negara berkembang. Komunikasi nasional merupakan kewajiban dari Pihak-pihak terkait Konvensi Perubahan Iklim.

Contact group

Pertemuan terbuka yang dapat dilakukan oleh COP, badan subsider atau Komite secara Keseluruhan (*Committee of the Whole*) dimana para Pihak dapat bernegosiasi sebelum mengajukan teks yang disepakati untuk diadopsi secara formal. Para pengamat pada umumnya dapat menghadiri sesi ini.

Countries with Economies in Transition (EIT) / Negara dengan Transisi Ekonomi

Negara-negara Eropa Tengah, Eropa Timur dan bekas Republik Uni Sovyet yang berada dalam transisi dari ekonomi yang dikontrol pemerintah ke ekonomi pasar.

CSD (United Nations Commission on Sustainable Development)

Komisi Persatuan Bangsa Bangsa untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Decision / Keputusan

Persetujuan formal yang menuju ke tindakan mengikat secara hukum. Ini menjadi bagian dari batang tubuh keputusan yang mengarahkan kerja COP.

Declaration / Deklarasi

Pernyataan politik yang tidak mengikat yang dibuat oleh menteri-menteri yang menghadiri pertemuan utama (misalnya Deklarasi Para Menteri di Geneva pada COP-2)

Deforestation / Deforestasi

Konversi hutan menjadi bukan hutan secara permanen.

Designated National Authority (DNA)

Suatu kantor, kementerian, atau entitas resmi lainnya yang ditunjuk oleh Pihak terkait Protokol Kyoto untuk mereview and memberikan persetujuan nasional atas proyek yang diusulkan dibawah CDM.

Documents

Dokumen terdiri dari beberapa kategori. Dokumen resmi tersedia untuk semua orang dan menampilkan logo PBB dan Konvensi Perubahan Iklim. Dokumen ini berisi nomor referensi, misalnya FCCC/CP/1998/1. Dokumen pra-sesi tersedia sebelum pertemuan, sering dalam nam bahasa resmi PBB. Dokumen in-sesi dibagikan di tempat (lihat CRP, L docs, Misc. Doc, dan non-papers). Dokumen informal sering dibagikan di luar ruang pertemuan oleh pengamat.

Drafting group / Kelompok pengonsep

Suatu Kelompok kecil yang dibentuk oleh Presiden atau Ketua suatu Badan Konvensi untuk bertemu secara terpisah dan secara individu untuk menyiapkan teks konsep—teks yang nantinya harus disepakati secara formal di sesi pleno.

Expert Group on Technology Transfer (EGTT)

Kelompok tenaga ahli yang dibentuk pada COP7 dengan tujuan meningkatkan implementasi Artikel 4.5 Konvensi, dengan menganalisa dan mengidentifikasi cara-cara untuk memfasilitasi dan mempercepat kegiatan transfer teknologi di bawah Konvensi.

Emission reduction unit (ERU) / Unit Pengurangan Emisi

Unit dalam Protokol Kyoto yang setara dengan 1 metric ton CO₂. Unit pengurangan emisi (ERU) didapatkan dari pengurangan emisi atau penghilangan emisi dari proyek *Joint Implementation*.

Emissions trading / Perdagangan Emisi

Salah satu dari tiga mekanisme yang ada di Protokol Kyoto, dimana negara Annex I dapat mentransfer unit Protokol Kyoto untuk membeli unit dari Pihak Annex I lainnya. Suatu Pihak dalam Annex I harus memenuhi persyaratan spesifik *eligibility* untuk ikut serta dalam perdagangan emisi.

Entry into force

Saat dimana suatu perjanjian antar pemerintah menjadi mengikat secara hukum—terjadi pada suatu interval yang ditetapkan sebelumnya dan memerlukan ratifikasi dari sejumlah Negara. Konvensi Perubahan Iklim memerlukan 50 ratifikasi untuk dapat berlaku. Saat ini telah berlaku bagi setiap pihak baru 90 hari setelah Pihak yang bersangkutan meratifikasi Konvensi.

Environmental Integrity Group

Aliansi koalisi atau negosiasi yang terdiri dari Meksiko, Republik Korea dan Swiss.

ESCAP (Economic and Social Commission for Asia and the Pacific)

Komisi Sosial dan Ekonomi untuk Asia dan Pasifik.

European Union (EU) / Uni Eropa

Sebagai suatu organisasi integrasi ekonomi, Uni Eropa merupakan Pihak Konvensi maupun Protokol Kyoto. Namun demikian, EU tidak memiliki suara terpisah dari negara-negara anggotanya. Karena EU menandatangani Konvensi ketika dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi Eropa, EU memakai nama ini untuk semua tujuan terkait Konvensi secara formal. Negara-negara anggotanya adalah Austria, Belgia, Cyprus, Republik Ceko, Denmark, Estonia, Finlandia, Jerman, Yunani, Hungaria, Irlandia, Italia, Latvia, Lithuania, Luxemburg, Malta, Belanda, Polandia, Portugal, Slovakia, Spanyol, Swedia dan Inggris.

Expert review teams

Kelompok tenaga ahli, yang dinominasikan oleh para Pihak, yang mereview laporan nasional yang dimasukkan oleh Pihak Annex I ke UNFCCC dan Protokol Kyoto.

FAO (Food and Agriculture Organization of the United Nations)

Organisasi Pertanian dan Pangan PBB

Financial Mechanism

Pihak Negara maju (Pihak Annex II) diharuskan menyediakan sumberdaya finansial untuk membantu negara-negara berkembang mengimplementasikan Konvensi. Untuk memfasilitasi ini, Konvensi membentuk mekanisme finansial untuk menyediakan dana bagi Pihak Negara berkembang. Para Pihak dalam Konvensi menugaskan pelaksanaan mekanisme finansial ke Global Environment Facility (GEF) dengan *on-going basis*, yang direview tiap empat tahun, Mekanisme finansial akuntabel terhadap COP.

Friends of the chair

Delegasi yang dipanggil/diajak oleh Ketua (yang mempertimbangkan keperluan keseimbangan politik diantara berbagai kepentingan) untuk membantu melaksanakan tugas khusus.

Fugitive fuel emissions

Emisi gas rumah kaca sebagai produk sampingan atau limbah atau sisa proses produksi, penyimpanan, atau pengangkutan bahan bakar, seperti gas metan yang menguap selama proses pengeboran atau penyaringan minyak dan gas, atau kebocoran gas alam dari jalur pipa.

GATT (General Agreement on Tariffs and Trade)

Persetujuan Umum tentang Tarif dan Perdagangan,

GCOS (Global Climate Observing System)

Sistem Pengamatan Iklim Global.

Global warming potential (GWP)

Indeks yang menunjukkan pengaruh kombinasi pada waktu yang berbeda gas rumah kaca yang berada di atmosfer dan efektifitas relatifnya dalam menyerap radiasi sinar infra merah yang ke luar.

GOOS (Global Ocean Observing System)

Sistem Pengamatan Lautan Global

Greenhouse gases (GHGs) / Gas Rumah Kaca

Gas-gas di atmosfer yang bertanggung jawab sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Gas-gas rumah kaca yang utama adalah karbon dioksida (CO₂), metan (CH₄) dan Nitrogen oksida (N₂O). Gas-gas rumah kaca yang kurang umum—tetapi sangat kuat—adalah hydrofluorocarbons (HFCs), perfluorocarbons (PFCs) and sulphur hexafluoride (SF₆).

Group of 77 (G-77) and China

Aliansi besar negosiasi yang terdiri dari Negara-negara berkembang yang memfokuskan pada berbagai topik internasional, termasuk isu perubahan iklim. G-77 dibentuk pada tahun 1964 dengan dukungan Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD). Tujuannya adalah menyelaraskan posisi negosiasi 131 negara anggotanya.

GRULAC (Group of Latin American and Caribbean States)

Kelompok Negara-negara Amerika Latin dan Karibia.

Global Environment Facility (GEF)

GEF adalah organisasi financial independent yang menyediakan hibah bagi Negara-negara berkembang untuk proyek yang memberi manfaat lingkungan global dan mempromosikan penghasilan/penghidupan yang lestari bagi masyarakat. Para Pihak Konvensi mengoperasikan mekanisme financial ke GEF berdasarkan kegiatan yang sedang berjalan, dan direview setiap empat tahun. Mekanisme finansial akuntabel terhadap COP. Informasi lebih lanjut lihat: <http://www.thegef.org/>.

GTOS (Global Terrestrial Observing System)

GTOS (Global Terrestrial Observing System)

Sistem Observasi Terrestrial Global

GWP (Global warming potential)

Potensi pemanasan global.

HFC

Hidrofluorocarbon.

"hot air"

Merujuk ke kekhawatiran bahwa beberapa pemerintahan akan mampu memenuhi target emisi gas rumah kaca di bawah Protokol Kyoto dengan usaha minimal dan dapat membanjiri pasar dengan kredit emisi, mengurangi insentif bagi negara lain untuk memotong emisi domestik mereka sendiri.

ICAO (International Civil Aviation Organization)

Organisasi Penerbangan Sipil Internasional.

ICCP (International Climate Change Partnership)

Kemitraan Perubahan Iklim Internasional.

ICLEI (International Council of Local Environmental Initiatives)

Dewan Internasional Inisiatif Lingkungan Lokal.

IEA (International Energy Agency)

Badan Energi Internasional.

IGO (Intergovernmental organization)

Organisasi antarpemerintah.

IMO (International Maritime Organization)

Organisasi Maritim Internasional.

Implementation / Implementasi

Aksi (legislasi atau regulasi, keputusan hukum, atau aksi lainnya) yang diambil pemerintah untuk menerjemahkan perjanjian internasional ke dalam undang-undang/peraturan dan kebijakan domestik.

INC (Intergovernmental Negotiating Committee for the UNFCCC (1990-1995))

Komisi Negosiasi antarpemerintah untuk UNFCCC (1990-1995).

In-depth review (IDR)

Proses dimana implementasi Konvensi dan/atau Protokol Kyoto oleh Pihak Annex I dinilai (*diassess*) oleh tim tenaga ahli internasional.

Informal contact group

Sekelompok delegasi yang diperintahkan oleh Ketua untuk bertemu secara pribadi untuk membahas hal khusus untuk mengkonsolidasikan berbagai pandangan yang berbeda, dan menghasilkan proposal yang disepakati, sering dalam bentuk teks tertulis.

Intergovernmental Negotiating Committee (INC)

Komite yang dibentuk untuk menyusun konsep Konvensi. INC bertemu dalam lima sesi antara Februari 1991 dan Mei 1995. Setelah teks Konvensi diadopsi tahun 1992, INC bertemu enam kali lagi untuk mempersiapkan COP-1. INC menyelesaikan tugasnya pada Februari 1995.

Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)

Dibentuk pada tahun 1998 oleh Organisasi Meteorologi Dunia dan Program Lingkungan PBB (UNEP), IPCC melakukan survei literatur teknis dan ilmiah di seluruh dunia dan mempublikasikan laporan yang dikenal secara luas sebagai sumber informasi perubahan iklim yang paling dapat dipercaya. IPCC juga bekerja di metodologi dan menjawab permintaan khusus dari badan subsider Konvensi. IPCC merupakan institusi independen dan tidak terkait dengan Konvensi.

International Climate Change Partnership / Kemitraan Perubahan Iklim Internasional

Koalisi global perusahaan dan asosiasi yang berkomitmen untuk berpartisipasi secara konstruktif dalam penyusunan kebijakan tentang perubahan iklim.

IOC (Intergovernmental Oceanographic Commission)

Komisi Oseanografi/Kelautan antarpemerintah.

ISO (International Standards Organization)

Organisasi Standar Internasional.

IUCN / World Conservation Union.

Badan Konservasi Dunia.

Joint Liaison Group (JLG)

Kelompok perwakilan dari Sekretariat UNFCCC, CBD, dan UNCCD yang dibentuk untuk membahas kegiatan umum untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan iklim, keanekaragaman hayati dan penggurunan.

Joint implementation (JI)

Mekanisme dalam Protokol Kyoto dimana suatu negara maju dapat menerima “unit pengurangan emisi” ketika membantu mendanai proyek yang mengurangi emisi gas rumah kaca bersih di negara maju lainnya (dalam praktek, kemungkinan besar negara penerima adalah negara dengan “transisi ekonomi”). Pihak Annex I harus memenuhi persyaratan khusus untuk berpartisipasi dalam *Joint Implementation*.

JUSSCANZ

Singkatan yang mewakili negara-negara industri non Uni Eropa yang kadang-kadang bertemu untuk membahas berbagai isu terkait perubahan iklim. Anggotanya adalah Jepang, Amerika Serikat, Swiss, Kanada, Australia, Norwegia, dan Selandia Baru. Islandia, Meksiko dan Republik Korea mungkin juga menghadiri pertemuan JUSSCANZ.

JWG (Joint working group)

Kelompok Kerja Sama

Kyoto Protocol

Persetujuan internasional yang berdiri sendiri, dan memerlukan ratifikasi oleh negara secara terpisah, tetapi terhubung ke UNFCCC. Protokol Kyoto, diantaranya menetapkan target mengikat pengurangan gas rumah kaca oleh negara maju.

Kyoto mechanisms

Tiga prosedur yang dibangun di bawah Protokol Kyoto untuk meningkatkan fleksibilitas dan mengurangi biaya pengurangan gas rumah kaca; mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB/CDM), perdagangan emisi (*emission trading*), dan implementasi bersama (*joint implementation*)

Land use, land-use change, and forestry (LULUCF)

Sektor inventarisasi gas rumah kaca yang meliputi emisi dan pemindahan gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas pemanfaatan lahan secara langsung oleh manusia, perubahan lahan dan kehutanan.

L. docs

Dokumen dalam sesi pertemuan yang berisi konsep laporan untuk diadopsi dalam COP atau badan turunannya. Biasanya dokumen semacam ini tersedia dalam enam bahasa resmi PBB.

Leakage / kebocoran

Bagian dari pengurangan gas rumah kaca oleh negara berkembang – negara-negara yang mencoba memenuhi batas wajib di bawah Protokol Kyoto – yang mungkin timbul kembali di negara lain yang tidak terikat oleh batas tersebut. Misalnya perusahaan multinasional mungkin memindahkan pabriknya dari negara maju ke negara berkembang untuk menghindari pembatasan emisi.

Least Developed Countries (LDCs)

Negara-negara termiskin di dunia. Kriteria yang saat ini digunakan oleh Dewan Sosial dan Ekonomi (ECOSOC) sebagai dasar LDC adalah penghasilan yang rendah, kelemahan dalam sumberdaya manusia dan ketidakmampuan ekonomi. Saat ini terdapat sekitar 50 negara yang dimasukkan ke dalam kategori LDC oleh Sidang Umum PBB.

Least Developed Country (LDC) Expert Group

Panel yang terdiri dari 12 tenaga ahli yang menyediakan saran bagi LDC di dalam persiapan dan implementasi program aksi adaptasi nasional (NAPA) – rencana untuk menangani keperluan mendesak dan segera Negara tersebut untuk mengadaptasi perubahan iklim.

Least Developed Country Fund (LDCF)

LDCF adalah dana yang dibangun untuk mendukung program kerja untuk membantu Pihak LDC untuk melaksanakan, antara lain, persiapan dan implementasi program aksi adaptasi nasional (NAPA). GEF, sebagai entitas yang mengoperasikan mekanisme financial Konvensi, telah diberi kepercayaan untuk mengoperasikan dana ini. Untuk informasi lebih lanjut lihat: http://unfccc.int/cooperation_and_support/financial_mechanism/least_developed_country_fund/items/3660.php

Marrakesh Accords

Kesepakatan/persetujuan yang dicapai pada COP-7 yang menetapkan berbagai aturan untuk “mengoperasikan” persyaratan Protokol Kyoto yang lebih kompleks. Kesepakatan ini, diantaranya berisi pembangunan system perdagangan emisi gas rumah kaca; implementasi dan monitoring Mekanisme Pembangunan Bersih dan menetapkan dan mengoperasikan tiga jenis pendanaan untuk mendukung usaha-usaha adaptasi perubahan iklim.

Meeting

Pertemuan formal yang dilakukan selama “sesi”. Setiap sesi di dalam COP, misalnya, dibagi menjadi sejumlah pertemuan. Sebuah pertemuan pada umumnya dijadwalkan dari jam 10 pagi sampai dengan jam 1 siang atau dari jam 3 siang sampai dengan jam 6 sore.

Miscellaneous documents (misc. docs)

Dokumen yang dicetak di atas kertas biasa tanpa logo PBB. Dokumen ini biasanya berisi pandangan atau komentar yang dicetak sebagaimana aslinya dari delegasi tanpa edit formal.

Mitigation

Dalam konteks perubahan iklim, mitigasi adalah intervensi manusia untuk mengurangi sumber atau meningkatkan *sink* gas rumah kaca. Contohnya adalah menggunakan bahan bakar fosil secara lebih efisien untuk proses industri atau pembangkit tenaga listrik, beralih ke energi matahari atau tenaga angin, meningkatkan insulasi pada bangunan, dan membangun hutan dan *sink* lainnya untuk mengurangi lebih banyak lagi karbondioksida dari atmosfer.

Montreal Protocol

Protokol Montreal tentang Substansi yang Mengurangi Lapisan Ozon, dan kesepakatan internasional yang diadopsi di Montreal tahun 1987.

N₂O

Nitrous oxide.

National adaptation programmes of action (NAPAs) / Program Aksi Adaptasi Nasional

Dokumen yang dipersiapkan oleh negara terbelakang (LDC) yang mengidentifikasi kebutuhan penting dan mendesak untuk adaptasi terhadap perubahan iklim. NAPA disajikan ke komunitas donor internasional untuk mendapatkan dukungan.

National communication / Komunikasi Nasional

Dokumen yang disusun dan dikirimkan sesuai dengan Konvensi (dan Protokol Kyoto) dimana suatu Pihak memberikan informasi ke Pihak lainnya tentang aktivitas yang dikerjakan untuk menangani perubahan iklim. Sebagian besar negara maju saat ini telah memasukkan komunikasi nasional ke empat mereka; kebanyakan negara berkembang telah menyelesaikan komunikasi nasional pertamanya dan sedang dalam proses persiapan komunikasi ke dua.

National delegation / Delegasi Nasional

Satu atau lebih petugas yang ditugaskan untuk mewakili dan bernegosiasi atas nama suatu Negara.

Non-Annex I Parties

Merujuk ke negara-negara yang telah meratifikasi atau menyetujui Konvensi PBB tentang Perubahan Iklim yang tidak termasuk ke dalam Annex I Konvensi.

Non-governmental organizations (NGOs) / Lembaga Swadaya Masyarakat

Organisasi yang bukan merupakan bagian dari struktur pemerintah. Kelompok ini termasuk kelompok lingkungan, lembaga penelitian, kelompok bisnis, dan asosiasi pemerintah desa dan lokal. Banyak LSM menghadiri perbincangan tentang iklim sebagai pengamat. Agar dapat menghadiri pertemuan Konvensi, LSM haruslah nirlaba (non-profit).

Non-paper

Dokumen di dalam sesi pertemuan yang dikeluarkan secara informal untuk memfasilitasi negosiasi. Dokumen ini tidak memiliki simbol dokumen resmi. Dokumen dapat memiliki nomor identifikasi atau nama pengarangnya.

Non-Party

Negara yang belum meratifikasi Konvensi tetapi menghadiri pertemuan sebagai pengamat.

"No-regrets options"

Teknologi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dimana manfaat lainnya (dalam bentuk efisiensi atau pengurangan biaya energi) sedemikian ekstensif sehingga investasi sangat masuk akal untuk alasan tersebut. Misalnya, *combined-cycle gas turbines* – dimana panas dari bahan bakar yang terbakar menggerakkan turbin uap sedangkan ekspansi termal dari gas yang terbuang menggerakkan turbin gas – dapat memperbesar efisiensi mesin generator listrik sampai dengan 70%.

Observers

Badan, LSM, dan pemerintah yang bukan merupakan Pihak Konvensi yang mendapatkan izin untuk menghadiri, tetapi tidak untuk memilih, pada pertemuan COP dan badan-badan di bawahnya. Pengamat bisa termasuk PBB dan badan khususnya; organisasi antar pemerintah lainnya seperti Badan Energi Atom Internasional; dan LSM terakreditasi.

OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development)

Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi.

OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries)

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak. OPEC dibentuk pada tahun 1960 dengan tujuan untuk menstabilkan harga minyak.

Operational Entity (OE)

Entitas independent, yang diakreditasi oleh CDM Executive Board, yang memvalidasi aktivitas proyek CDM, dan memverifikasi serta memberikan sertifikasi pengurangan emisi yang dihasilkan dari proyek tersebut.

Party

Negara (atau organisasi gabungan ekonomi regional seperti Uni Eropa) yang sepakat untuk terikat dalam suatu perjanjian dan perjanjian tersebut telah berlaku.

PFC (Perfluorocarbon)

Perfluorokarbon.

Plenary

Pertemuan formal seluruh COP atau salah satu badan di bawahnya. Keputusan atau kesimpulan formal hanya boleh diambil pada saat sesi ini.

Policies and measures (PAMs)

Frase/istilah yang sering dipakai – kadang-kadang disingkat PAM – merujuk ke tahapan yang diambil atau akan diambil oleh negara-negara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di bawah UNFCCC dan Protokol Kyoto. Beberapa kebijakan dan tindakan terdapat di Protokol dan dapat memberikan kesempatan bagi kerjasama antar pemerintah.

President

Perwakilan dari negara anggota yang dipilih oleh para Pihak untuk mengetuai COP. Presiden seringkali adalah seorang birokrat senior atau menteri dari negara atau regional yang menjadi tuan rumah pertemuan. Presiden tidak berpartisipasi dalam negosiasi sebagai perwakilan dari negara/pemerintah anggota selama masa kepresidenan.

Project Design Document (PDD)

Dokumen spesifik proyek yang diperlukan berdasarkan aturan CDM yang memungkinkan *Operational Entity* / Entitas Operasional untuk menentukan apakah proyek (i) telah disepakati oleh pihak-pihak yang terkait di dalam suatu proyek, (ii) akan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca yang *additional*, (iii) mempunyai rencana baseline dan monitoring yang tepat.

Protocol

Persetujuan internasional terkait dengan konvensi, tetapi sebagai suatu persetujuan tambahan dan terpisah yang harus ditandatangani dan diratifikasi oleh para Pihak konvensi terkait. Protokol biasanya memperkuat suatu konvensi dengan menambah komitmen baru yang lebih detail.

Quantified Emissions Limitation and Reduction Commitments (QELROs)

Target dan jadwal waktu yang mengikat secara hukum di bawah Protokol Kyoto untuk pembatasan atau pengurangan emisi gas rumah kaca oleh negara maju.

Ratification / Ratifikasi

Persetujuan formal, seringkali oleh Parlemen/DPR atau badan legislatif nasional lainnya, terhadap suatu konvensi, protokol, atau perjanjian, sehingga memungkinkan suatu Negara menjadi suatu Pihak. Ratifikasi merupakan suatu proses terpisah yang dilakukan setelah suatu Negara menandatangani suatu perjanjian. Instrumen ratifikasi harus diletakkan dengan suatu **"depositary"** (dalam hal Konvensi Perubahan Iklim, Sekretaris Jenderal PBB) untuk mulai perhitungan awal menjadi suatu Pihak (dalam hal Konvensi, waktunya adalah 90 hari).

Recommendation / Rekomendasi

Tindakan formal COP yang lebih lemah dibandingkan dengan keputusan atau resolusi, dan tidak mengikat terhadap Pihak Konvensi.

Reducing Emission from Deforestation in Developing Countries (REDD)

Pengurangan emisi dari deforestasi di negara berkembang. Isu ini muncul pada COP 11 di Montreal. Beberapa pihak mendiskusikan proposal Papua New Guinea untuk memberikan insentif bagi negara berkembang yang dapat menghindari deforestasi.

Reforestation

Penanaman kembali lahan hutan yang sebelumnya berisi hutan tetapi telah dikonversi menjadi penggunaan lain. Menurut Marrakech Accord (2001), untuk komitmen periode pertama kegiatan penanaman kembali ini dilakukan pada hutan yang telah rusak sebelum 31 Desember 1989.

Regional groups (kelompok regional)

Aliansi Negara-negara, pada umumnya berada di regional geografis yang sama, yang bertemu untuk membahas isu dan menominasikan anggota biro dan petugas lainnya bagi aktivitas di dalam Konvensi. Lima kelompok regional adalah Afrika, Asia, Eropa Timur dan Tengah (CEE), Amerika Latin dan Karibia (GRULAC), dan Eropa Barat dan Kelompok Lain (WEOG).

Registries, registry systems

Database elektronik yang akan melacak dan merekam semua transaksi di bawah sistem perdagangan emisi gas rumah kaca Protokol Kyoto (*carbon market*) dan di dalam mekanisme seperti Mekanisme Pembangunan Bersih (CDM).

Research and systematic observation

Kewajiban bagi para Pihak Konvensi Perubahan Iklim; mereka diminta untuk mempromosikan dan bekerjasama dalam penelitian dan pengamatan sistematis tentang sistem iklim, dan diminta untuk membantu negara-negara berkembang dalam pelaksanaannya.

Reservation

Pengecualian atau **concern** yang dicatat oleh Pihak pada saat penerimaan keputusan COP. Reservasi tidak diperkenankan untuk Konvensi itu sendiri atau Protokol.

Reservoirs

Komponen dalam system iklim dimana gas rumah kaca atau cikal bakal gas rumah kaca tersimpan. Pohon merupakan reservoir bagi karbon dioksida.

Resolution

Arahan yang memandu kerja COP – lebih sebagai opini daripada aksi legal permanen. Tidak seperti keputusan, resolusi biasanya bukan merupakan bagian formal dari legislasi yang diputuskan oleh COP.

Review of commitments

Pengamatan/review regular oleh Pihak Konvensi tentang kecukupan Artikel 4.2(a) dan (b) yang berisi komitmen negara maju untuk membatasi emisi gas rumah kaca. Review pertama dilakukan pada COP-1 dan hasilnya menunjukkan bahwa kemajuannya “tidak mamadai” – sehingga negosiasi menuju ke Protokol Kyoto, yang mensyaratkan komitmen lebih ketat bagi Negara-negara maju.

Rio Conventions

Tiga konvensi lingkungan, dua diantaranya diadopsi pada Earth Summit tahun 1992 di Rio de Janeiro: Konvensi PBB tentang Konvensi Kerangka Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD), sedangkan yang ke tiga, Konvensi PBB untuk Menghindari Penggurunan (UNCCD) diadopsi tahun 1994. Isu yang ditangani oleh ketiga perjanjian saling terkait – khususnya, perubahan iklim dapat menimbulkan akibat buruk pada penggurunan dan keanekaragaman hayati – dan melalui Kelompok Joint Liaison, sekretariat ketiga konvensi mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai kemajuan bersama.

Removal unit (RMU)

Unit dalam Protokol Kyoto setara dengan 1 ton karbon dioksida. RMU diambil di Fihak Annex I dengan aktivitas LULUCF yang menyerap karbon dioksida.

Roster of experts

Tenaga ahli yang dinominasikan oleh para Fihak dalam Konvensi Perubahan Iklim untuk membantu Sekretariat dalam pekerjaan terkait dengan review laporan nasional Fihak Annex I, persiapan laporan teknologi adaptasi, transfer teknologi ke negara-negara berkembang, dan perkembangan pengetahuan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Rules of procedure

Aturan parlemen yang mengatur prosedur dalam COP, mencakup hal-hal seperti pengambilan keputusan dan partisipasi. COP belum mengadopsi aturan prosedur secara formal, tetapi semuanya kecuali satu (dalam hal pemungutan suara/voting) saat ini diterapkan.

SF₆

Sulphur hexafluoride.

Second Assessment Report (SAR)

Review menyeluruh penelitian di seluruh dunia tentang perubahan iklim yang dikumpulkan oleh IPCC dan dipublikasikan pada tahun 1995. Sekitar 2000 orang ilmuwan dan tenaga ahli ikut berpartisipasi. Laporan ini juga dikenal sebagai Perubahan Iklim 1995. SAR menyimpulkan bahwa “keseimbangan bukti yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manusia yang nyata terhadap iklim global.” Laporan tersebut juga menyatakan bahwa terdapat “no-regrets options” dan strategi *cost-effective* lainnya untuk menanggulangi perubahan iklim.

Secretariat

Kantor yang berisi staf pegawai sipil internasional yang bertanggung jawab “melayani” Konvensi UNFCCC dan menjamin kelancaran operasionalnya. Sekretariat menyusun jadwal pertemuan, mengumpulkan dan menyiapkan laporan, dan berkoordinasi dengan badan-badan internasional terkait lainnya. Sekretariat Perubahan Iklim, yang berada di Bonn, Jerman, secara institusional terkait dengan PBB.

Sequestration

Sekuestrasi merujuk ke “pemerangkapan” karbon dioksida dengan suatu cara yang dapat menghindari dilepaskannya ke atmosfer dalam suatu jangka waktu tertentu.

Signature

Penandatanganan oleh kepala Negara atau kepala pemerintahan, menteri luar negeri, atau pejabat lain yang mewakili untuk menandatangani persetujuan Negara terhadap teks perjanjian internasional seperti Konvensi atau Protokol, dan menunjukkan keinginan Negara untuk menjadi suatu Pihak dalam suatu persetujuan / perjanjian.

Sink

Proses, aktivitas atau mekanisme yang menghilangkan gas rumah kaca, aerosol atau cikal bakal gas rumah kaca dari atmosfer. Hutan dan vegetasi lainnya dianggap sebagai sinks karena memindahkan karbon dioksida melalui fotosintesa.

Special Climate Change Fund (SCCF)

SCCF dibangun untuk mendanai proyek terkait dengan adaptasi; transfer teknologi dan pembangunan kapasitas; energi, transportasi, industri, pertanian, kehutanan dan pengelolaan limbah; dan diversifikasi ekonomi. Dana ini harus secara bersama-sama dipakai dengan mekanisme pendanaan lainnya untuk implementasi Konvensi. [Global Environment Facility \(GEF\)](#), sebagai entitas yang mengoperasikan mekanisme pendanaan Konvensi, telah dipercaya untuk mengelola dana ini.

"Spill-over effects"

Gema di dalam Negara-negara berkembang yang disebabkan oleh tindakan yang diambil oleh Negara-negara maju untuk memotong emisi gas rumah kaca. Misalnya, pengurangan emisi di Negara-negara maju dapat menurunkan permintaan akan minyak sehingga harga minyak internasional naik, menyebabkan lebih banyak penggunaan minyak dan lebih besar emisi di Negara berkembang, sebagian menambah pengurangan yang sebenarnya. Perkiraan saat ini adalah bahwa implementasi penuh Protokol Kyoto mungkin menyebabkan pengurangan emisi di Negara maju sebesar 5 sampai dengan 20% bocor ke Negara berkembang.

Subsidiary body

Komite yang membantu COP. Dua buah badan subsider permanent dibentuk oleh Konvensi: Badan Subsider untuk Implementasi (SBI) dan Badan Subsider untuk Pertimbangan Ilmiah dan Teknologi (SABSTA). COP-1 juga membentuk dua badan termporer: Kelompok Ad-hoc untuk Mandat Berlin, yang merampungkan pekerjaannya pada 30 November 1997, dan Kelompok Ad-hoc untuk Artikel 13. Badan subsider tambahan dapat dibentuk jika diperlukan.

Square brackets

Simbol tipografi [--] yang ditempatkan di sekitar teks yang sedang dinegosiasikan untuk menandakan bahwa bahasa yang terletak di dalamnya sedang dibahas tetapi belum disepakati/disetujui.

Subsidiary Body for Implementation (SBI)

SBI membuat rekomendasi tentang isu kebijakan dan implementasi ke COP dan, jika diminta, ke badan lainnya.

Subsidiary Body for Scientific and Technological Advice (SBSTA)

SBSTA berfungsi sebagai penghubung antara informasi dan penilaian yang diberikan oleh sumber-sumber tenaga ahli (seperti IPCC) dan COP, yang berfokus ke penyusunan kebijakan.

Sustainable development

Pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Technology transfer / transfer teknologi

Rangkaian proses yang meliputi aliran pengetahuan, pengalaman dan peralatan untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim diantara berbagai pihak pemangku kepentingan.

Third Assessment Report (TAR)

Review menyeluruh penelitian ilmiah global ketiga tentang perubahan iklim, diterbitkan oleh IPCC tahun 2001. Laporan ini diantaranya menyatakan bahwa “sistem iklim bumi telah menunjukkan perubahan baik dalam skala global maupun regional sejak era pra-industri, dimana sebagian perubahan ini karena kegiatan manusia. Terdapat bukti baru yang lebih kuat bahwa pemanasan yang diamati selama 50 tahun terakhir karena kegiatan/aktivitas manusia. TAR juga mempunyai focus pada pengaruh regional perubahan iklim.

Track- two JI

Satu diantara dua pendekatan untuk memverifikasi pengurangan atau penghilangan emisi di bawah mekanisme Joint Implementation, dimana setiap proyek JI diverifikasi melalui prosedur di bawah pengawasan Komite Pengawas JI. Prosedur Track Two mensyaratkan bahwa setiap proyek direview oleh entitas independent yang terakreditasi.

Trust funds

Dana yang dialokasikan untuk program khusus dalam sistem PBB.

TT:CLEAR

Technology Transfer Information Clearing House, dioperasikan oleh Sekretariat UNFCCC

Umbrella group

Kelompok negosiasi dalam negosiasi perubahan iklim. Koalisi lepas negara-negara maju non-Uni Eropa yang dibentuk mengikuti adopsi Protokol Kyoto. Meskipun tidak ada daftar keanggotaan formal, kelompok ini biasanya termasuk Australia, Canada, Iceland, Japan, New Zealand, Norway, the Russian Federation, Ukraine, and the United States.

UN (United Nations)

Persatuan Bangsa-Bangsa

UNCCD (United Nations Convention to Combat Desertification)

Konvensi PBB tentang Penanggulangan Penggurunan di negara-negara yang mengalami kekeringan serius dan atau penggurunan, terutama di Afrika. UNCCD diadopsi pada tahun 1994 dan berlaku sejak tahun 1996.

UNCED (United Nations Conference on Environment and Development)

Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan, diselenggarakan di Rio, Brazil pada tahun 1992.

UNCTAD (United Nations Conference on Trade and Development)

Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan. Dibentuk pada tahun 1964 untuk mempromosikan integrasi ramah pembangunan bagi negara berkembang ke dalam ekonomi dunia dan membantu membentuk pembahasan dan pemikiran tentang pembangunan, dengan fokus khusus pada meyakinkan agar kebijakan domestik dan aksi internasional saling mendukung menuju ke pembangunan berkelanjutan.

UNDP (United Nations Development Programme)

Program Pembangunan PBB. UNDP dibentuk pada tahun 1965. Badan ini bertanggung jawab mengkoordinasikan pekerjaan PBB terkait dengan pembangunan.

UNECE (United Nations Economic Commission for Europe)

Komisi Ekonomi PBB untuk Eropa.

UNEP (United Nations Environment Programme)

Program Lingkungan PBB. UNEP dibentuk pada tahun 1972 untuk memimpin dan mengkoordinasikan pekerjaan PBB terkait lingkungan.

UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change)

Konvensi Kerangka PBB tentang Perubahan Iklim, diadopsi pada tahun 1992 dan mulai berlaku sejak tahun 1994. Salah satu dari Konvensi Rio.

UNIDO (United Nations Industrial Development Organization)

Organisasi Pembangunan Industri PBB. UNIDO dibentuk pada tahun 1966 dan menjadi badan khusus PBB pada tahun 1985. Badan ini mempunyai tanggung jawab mempromosikan industrialisasi di Negara berkembang

Uniform report format

Format standar dimana para Pihak memasukkan informasi tentang aktivitas yang dilaksanakan secara bersama-sama di bawah Konvensi.

Voluntary commitments / Komitmen sukarela

Konsep naskah yang dipertimbangkan selama negosiasi Protokol Kyoto yang memperbolehkan negara-negara berkembang secara sukarela mengikat ke dalam target emisi yang mengikat secara hukum. Usulan ini dibuang pada tahap akhir negosiasi. Isu ini tetap penting bagi beberapa delegasi dan dapat dibahas pada sesi COP yang akan datang.

Vulnerability / Kerentanan

Suatu derajat dimana sebuah sistem sensitif terhadap, atau tidak dapat menghadapi, pengaruh buruk perubahan iklim, termasuk variabilitas iklim dan iklim ekstrim. *Vulnerability*/kerentanan merupakan fungsi dari sifat, skala/derajat, dan tingkat variasi iklim dimana suatu sistem terkena sensitivitas, dan kemampuan adaptasinya.

WCC (World Climate Conference)

Konferensi Iklim Dunia.

WEOG (Western European and Others Group (United Nations regional group)).

Kelompok Eropa Barat dan Kelompok lainnya (kelompok regional PBB).

WHO (World Health Organization)

Organisasi Kesehatan Dunia. Badan khusus PBB yang menangani isu kesehatan. WHO dibentuk pada tahun 1948.

WMO (World Meteorological Organization)

Organisasi Meteorologi Dunia. Salah satu badan khusus PBB yang dibentuk pada tahun 1950 untuk menangani permasalahan terkait meteorology (cuaca dan iklim), ilmu pengetahuan hidrologi dan geofisik.

WSSD (World Summit on Sustainable Development)

Pertemuan Tingkat Tinggi Dunia tentang Pembangunan Berkelanjutan. WSSD diselenggarakan di Johannesburg, Afrika Selatan pada tahun 2002. Luaran dari WSSD adalah: (1) Deklarasi Johannesburg tentang Pembangunan Berkelanjutan, (2) Rencana Implementasi Johannesburg, dan (3) Kemitraan Tipe II.

WTO (World Trade Organization)

Organisasi Perdagangan Dunia. Organisasi internasional yang dibentuk pada tahun 1995 untuk menyediakan forum bagi negosiasi perdagangan, menangani perselisihan perdagangan, memonitor kebijakan perdagangan nasional dan menyediakan bantuan teknis dan pelatihan, diantaranya bagi negara berkembang.

DAFTAR BACAAN

- _____. 2007. Glossary of Terms for Negotiators of Multilateral Environmental Agreements. United Nations Environmental Programme.
- CDM-Executive Board. 2006. Glossary of CDM Terms, Version 01. http://unfccc.int/essential_background/glossary/items/3666.php
- _____. Glossary of Climate Change Terms. <http://www.epa.gov/climatechange/glossary.html>
- _____. Climate Change Glossary. <http://www.climatechange.ca.gov/glossary>
- _____. The climate change glossary. <http://www.lenntech.com/greenhouse-effect/climate-change-glossary.htm>